

LAPORAN
MATA KULIAH PENGENALAN SISTEM INFORMASI

Dosen Pengampu : Budi Harijanto, ST., M.MKom.

PERTEMUAN 1 : PENGANTAR SISTEM INFORMASI



Nama : Yonanda Mayla Rusdiaty

NIM : 2341760184

Prodi : D-IV Sistem Informasi Bisnis

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI MALANG
2024

Study case :

Orang cina (tacik) penjual beras yang ada di pasar sedang mendatangkan stok beras dari distributor. Distributor datang bersama dengan kuli pengangkut beras. Setiap kuli beras menurunkan berasnya dari truk dan membawa ke took tacik, tacik akan memberikan tusuk sate untuk setiap 1 karung beras. Hal ini bertujuan agar tacik mengetahui jumlah beras dan tusuk sate tersebut dapat ditukarkan dengan gaji.

Soal :

1. Apa definisi dari sistem informasi
2. Apa saja elemen – elemen yang ada pada kasus tersebut?
3. Bagaimana karakteristik sistem pada studi kasus tersebut?
4. Termasuk klasifikasi sistem apakah studi kasus tersebut?
5. Siapa saja pelaku sistem yang terlibat?
6. Bagaimana kualitas informasi yang terkandung?

Jawaban

1. Sistem merupakan suatu jaringan kerja dari prosedur-prsedur yang saling berhubungan, berkumpul Bersama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk melakukan suatu sasaran tertentu.
2. Studi kasus tersebut melibatkan elemen-elemen yang berperan dalam prosesnya antara lain :
 - a) Tacik (penjual beras)
 - b) Distributor
 - c) Kuli pengangkut beras
 - d) Truk distributor
 - e) Karung beras

- f) Tusuk sate
- g) Proses pembayaran/gaji
- h) Bukti transaksi
- i) Pasar

3. Karakteristik sistem pada studi kasus tersebut antara lain :

- a) Sasaran (*objective*) dan tujuan (*goal*), karena suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Sistem ini memiliki tujuan yaitu efisiensi operasional penerimaan stok beras dan pembayaran kepada kuli sehingga penerimaan gaji dan pengecekan jumlah karung beras dapat berjalan lebih efisien dan terorganisir.
- b) Keluaran (*output*) dan masukan (*input*) sistem. Jumlah tusuk sate berfungsi sebagai keluaran yang merekam jumlah karung yang telah diterima oleh tacik. Setiap tusuk sate mewakili satu karung beras, sehingga jumlah tusuk sate mencerminkan jumlah total beras yang telah tiba di toko. Hal ini memberikan keluaran / output yang digunakan untuk menentukan kompensasi atau pembayaran untuk pekerja.

4. Klasifikasi sistem yang ada pada studi kasus tersebut yaitu :

- a) Sistem fisik (*physical system*), karena merupakan sistem yang ada secara fisik.
- b) Sistem buatan manusia (*human made system*) karena dibuat oleh manusia yang melibatkan interaksi antar manusia.
- c) Sistem tertentu (*deterministic system*) karena tingkah lakunya dapat diprediksi.
- d) Sistem terbuka (*open system*), yaitu sistem yang berinteraksi dengan lingkungannya dan menerima input dari lingkungan eksternal, serta menghasilkan output yang Kembali ke lingkungan tersebut.

5. Pelaku sistem yang terlibat antara lain :

- a) Tacik penjual beras

- b) Distributor
 - c) Kuli pengangkut beras
6. Dalam studi kasus ini, kualitas informasi yang terkandung dapat dinilai dari beberapa aspek :
- a) Ketepatan, yaitu jumlah tusuk sate = jumlah beras
 - b) Kejelasan dari pencatatan
 - c) Keterukuran dimana jumlah tusuk sate digunakan untuk untuk menghitung gaji kuli pengangkut beras dengan cara yang terukur dan konsisten.